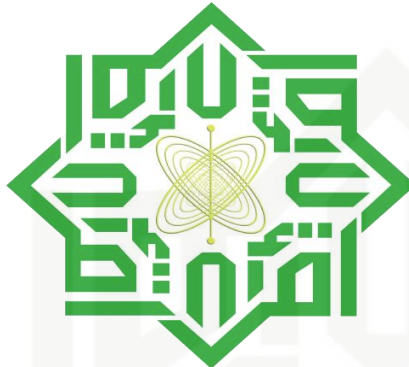




NOMOR SKRIPSI

5887/MD-D/SD-S1/2023

**EVALUASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KONSUMTIF DI BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata1 (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD ZAID ASSYAKIR
NIM. 11940412181

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Muhammad Zaid Assyakir**
NIM : **11940412181**
Judul : **Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**

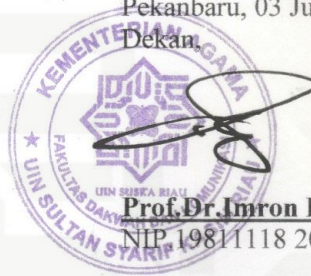
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Kha Ruddhi, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Zulkarnaini, S.Ag.; M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp.0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad ZaidAssyakir
 Nim : 11940412181
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di BadanAmil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan gunamelengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkanterimakasih.

Pekanbaru, Juni 2023

Pembimbing

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 198212252011011001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad Zaid Assyakir
 Nim : 11940412181
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Baznas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
 Tanggal : 27 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Februari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag
 NIP 1962112419903 1 001

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Muhammad ZaidAssykir
 Nim : 11940412181
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalama'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Juni 2023
 Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP. 198212252011011001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

**SURAT PERYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zaid Assyakir
Nim : 11940412181
Tempat /Tanggal Lahir : Sungai Salak, 06 Juli 2001
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammd Zaid Assyakir

NIM.11940412181

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Zaid Assyakir
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena zakat menjadi sumber dana yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk keluar dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial. Pendistribusian Zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau berupa bantuan langsung sesuai kebutuhan pokok (makanan pokok, rehab rumah, pakaian), bantuan biaya obat, bantuan biaya sekolah, bantuan berupa bencana serta bantuan biaya kegiatan sosial keagamaan dengan bantuan dana Zakat Konsumtif pada masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh digambarkan dengan kata-kata atau kalimat secara sistematis, faktual, akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini adalah : Hasil Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang mana berhasil tepat pada sasaran diperuntukan pada masyarakat miskin, Fakir, Fisabil lillah dan Muallaf berupa pembiayaan bantuan pengobatan, pendidikan, musibah, dan sarana prasarana kegiatan Dak'wah serta memberikan efek kepada masyarakat secara bersinergi juga membantu pemerintahan dengan berupa bantuan-bantuan. Dalam Evaluasi ada 3 pengertian sebagai berikut: 1) Evaluasi Pemantauan, 2) Evaluasi Proses, 3) Evaluasi Dampak, Hasil Evaluasi Dampak ini juga berfungsi untuk melihat dari pada penerimaan dana zakat pada mustahik dampak positif yaitu dari mereka mustahik yang menerima bantuan dari dana zakat dapat dirasakan secara langsung, dan sisi negatifnya yakni akan memberikan dampak yang kurang baik dimana semakin meningkatnya daya ketergantungan dari para mustahik.

Kata Kunci : Evaluasi, Pendistribusian, Zakat Konsumtif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Zaid Assyakir
Department : Da'wah Management
Title : Evaluation of Consumptive Zakat Distribution at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Indragiri Hilir Regency, Riau Province

This research is motivated by the phenomenon of zakat being a source of funds that can provide benefits for the welfare of the community, especially to get out of poverty and eliminate social inequality. The distribution of Zakat carried out by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Indragiri Hilir Regency, Riau Province is in the form of direct assistance according to basic needs (basic food, house rehabilitation, clothing), assistance with medical expenses, assistance with school fees, assistance in the form of disasters and assistance with the costs of social religious activities with the help of Consumptive Zakat funds to the people of Indragiri Hilir Regency. This type of research is descriptive qualitative research, namely the data obtained is described in words or sentences systematically, factually, accurately regarding the phenomena raised in the research, the techniques used in data collection are observation, interview and documentation techniques. Then the informants in this study amounted to 5 people. The results of this study are: The results of the Evaluation of the Distribution of Consumptive Zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Indragiri Hilir Regency, Riau Province which succeeded in being right on target intended for the poor, Fakir, Fisabil lillah and Muallaf in the form of financing medical assistance, education, calamities, and infrastructure for Dak'wah activities and providing effects to the community in synergy as well as helping the government in the form of assistance. In Evaluation there are 3 definitions as follows.

Keywords: Evaluation, Distribution, Consumptive Zakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah kembali kita ucapkan atas rasa syukur kita kepada Allah S.W.T, Karena dengan rahmat dan karunia nya yang berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**. Kemudian Bersholawat kepada nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak shoawat semoga senantiasa kita di anggap sebagai ummat nya dan mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan menyelesaikan strata satu (S1) dengan gelar (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kemudian dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak.Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan keridhoan dari Allah dunia dan akhirat. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayah tercinta Riduan, SH dan Ibu tercinta Muji Sulistiawati yang selalu mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik itu moral, material dan doa yang tidak terputus untuk anaknya serta semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Prof. Mas’ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Prof. Edi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Prof. Imron Rosidi, S. Pd, M.A., Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Arwan. M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Progran Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I, MA selaku Dosen Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Terima kasih kepada Dosen Penasehat (PA) bapak Zulkarnaini, M.Ag Yang telah mengarahkan penulis dan membantu menyelesaikan studi ini.
11. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
13. Kepada teman-teman terbaik M. Zaky Ramadhan, Muhammad Rinaldi, Prayudha Rinaldi, Bayu Pribadi, Permadi, Hasbyallah, skuat MD B dan teman teman KKN yang sudah menemani studi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kemudian terimakasih banyak kepada pihak BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir yang telah mendukung dan memberi informasi yang banyak mengenai Pendistribusian Zakat Konsumtif di BAZNAS dengan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi semaksimal mungkin.

15. Kemudian kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya berharap semoga semua bantuan baik itu langsung maupun tidak langsung menjadi amal dan keridhoan dari Allah SWT yang mendapatkan pahala Dunia dan Akhirat. Kemudian kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya berharap semoga semua bantuan baik itu langsung maupun tidak langsung menjadi amal dan keridhoan dari Allah SWT yang mendapatkan pahala Dunia dan Akhirat.

Penulis sangat menyadari atas keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, maupun masukan dari pembaca. Dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dengan semestinya. Semoga Allah membalaskan segala kebaikan.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Muhammad Zaid Assyakir
NIM. 11940412181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir	45
E.	Program BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir	45
F.	Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir	46
G.	Uraian Tugas	46
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan.....	61
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir	44
Gambar 5. 1 Pendistribusian Zakat Konsumtif	62
Gambar 5. 2 Penyaluran Zakat Berdasarkan Asnaf	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Sakit	71
Tabel 5.2	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan	74
Tabel 5.3	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan Konsumtifi Lainnya	76
Tabel 5.4	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Musibah Bencana	78
Tabel 5.5	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Cerdas & Berakhlak	79
Tabel 5.6	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Dakwah Illallah.....	80
Tabel 5.7	Pendistribusian Program Peduli Dhuafa Dakwah Illallah Lainnya	82
Tabel 5.8	Sub 5 Program BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	
Tabel 5.9	Sub Program Bantuan Pendistribusian Zakat Konsumtif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah ibadah yang memiliki posisi yang sangat strategis baik dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Zakat dapat memberantas kemiskinan dan kesenjangan masalah-masalah masyarakat sosial dalam bentuk kekurangan sandang pangan materi fisik dan financial . Maka dari itu menurut agama islam mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap Muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam Dalam upaya strategi memecah kan masalah masalah sosial, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial akibat perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Adapun salah satu tujuan zakat adalah mempersempit perbedaan ekonomi antara si kaya dan si miskin dalam banding-bandingkan untuk tetap menjaga keamanan dan kedamaian antara sesama manusia.¹

Kemiskinan sampai hari ini masih menjadi fenomena sosial sekaligus permasalahan yang tiada ujungnya. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dari dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan untuk menolong sesama. Dalam ajaran islam ada instrumen yang mengatur mekanisme untuk mengeluarkan harta kekayaan yang wajib ditunaikan, instrumen tersebut adalah zakat. Zakat merupakan salah satu pendekatan Islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan kesejahteraan berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam, oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

¹Yusuf, Yusniar. *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*.Diss.IAIN Parepare, 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat memiliki potensi yang besar untuk membantu perekonomian umat Islam. Zakat tidak hanya berperan dalam beribadah saja dan dalam menegakkan syariat Allah SWT, tetapi zakat juga bermakna sosial dan ekonomi, dimana sosial dan ekonomi diharapkan bisa mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial untuk mewujudkan fungsi zakat yang baik maka dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setiap Propinsi bahkan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.²

Maka dari itu upaya untuk mencapai tujuan membangun dalam pengelolaan zakat, maka dibentuklah amil zakat tingkat nasional disebut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), tingkat Provinsi BAZNAS Provinsi dan tingkat Kabupaten/Kota BAZNAS Kabupaten/ Kota merupakan lembaga non struktural yang dibentuk oleh pemerintah bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada pemerintah dan masyarakat sesuai tingkatannya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Indragiri Hilir merupakan salah satu pengelola zakat yang berada di Kota Tembilahan Propinsi Riau. BAZNAS Indragiri Hilir berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi umat dengan program yang dijalankannya yaitu program Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan. Telah banyak penelitian yang menggunakan instrumen zakat. Program ini merupakan bantuan dana zakat untuk mustahiq mengembangkan usaha yang sudah dimiliki tetapi memiliki masalah kekurangan modal, program ini bersifat ta'awun yang artinya tidak ada pengembalian modal setelah diberi bantuan.³

Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap Muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara

²Al Amin, Haris. "Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro dalam Islam)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKONIS)* 14 (2015).

³Abidin, Zainal, Sucipto Sucipto, and Bahrul Ma'ani. "Penerapan Program Baznas Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan dan Pemberdayaan Zakat Maal Untuk Meningkatkan Penghasilan Mustahik di Kabupaten Indragiri Hilir." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 12.2 (2023): 109-114.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional dengan upaya memecah kanmasalah masalahsosal, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial akibat perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Adapun salah satu tujuan zakat adalah mempersempit perbedaan ekonomi antara si kaya dan si miskin untuk tetap menjaga keamanan dan kedamaian antara sesama manusia.⁴

Pendistribusian zakat adalah kegiatan untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dan zakat dari muzakki kepada mustahik. Dana-dana yang terkumpul akan didistribusikan dari muzakki kepada mustahik melalui suatu lembaga yang mengelola zakat.⁵ Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat pasal 25 (1) dijelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syari'at Islam. Kemudian pada pasal 26 dijelaskan bahwa pendistribusian zakat dilakukan berdasarkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.⁶ Sasaran distribusi zakat disebutkan dalam Al-Qur'an surat al-Tawbah ayat 60. Dalam ayat tersebut ada delapan kelompok sasaran pendistribusian zakat yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, membebaskan budak (*riqab*), orang yang berutang (*gharimin*), fi sabilillah, dan ibn sabil.⁷ Konsumtif, merupakan penyaluran dana zakat yang diberikan dalam bentuk pola konsumtif atau dimanfaatkan sekali habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para mustahik.

Di Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten yang memiliki potensi besar dalam hal ekonomi umat melalui penyaluran zakat, terutama jika ditinjau dari banyaknya jumlah masyarakat dan perusahaan yang berdiri

⁴Yusuf, Yusniar. *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. Diss. IAIN Parepare, 2019.

⁵Irawan, Agus Wahyu, et al. "Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ)." *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 3.1 (2023): 74-88.

⁶Maulana, Gesti Dika, H. M. Abdurrahman, and Sandy Rizki Febriadi. "Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 5-16 Terhadap Distribusi dan Pendayagunaan Zakat Pertambangan (Timah) di Baznas Kota Pangkal Pinang." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (2018): 624-630

⁷Nasir, Amin. "Pasar, wadah strategis zakat dan amal sosial." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 4.2 (2018): 281-296.



salah satu pada penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan memberikan pengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan fenomena penelitian ini zakat menjadi sumber dana yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk keluar dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial. Penyaluran zakat berupa bantuan langsung sesuai kebutuhan pokok (makanan pokok, rehab rumah, pakaian), bantuan biaya obat, bantuan pembayaran hutang, bantuan biaya sekolah, serta bantuan biaya kegiatan sosial keagamaan ini yang dinamakan bantuan dana Zakat Konsumtif pada masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

Adapun cara mengetahui, informasi maupun hal-hal yang lain secara luas mengenai pendistribusian zakat konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau melalui proses yang mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau semacamnya dalam arti “Evaluasi”.

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Disamping itu penulis tertarik meneliti tentang Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penulis ingin lebih mengetahui tentang bagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dalam segi perkembangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan pada pencapaian penyaluran dana zakat konsumtif yang semakin tinggi serta pencapaian tujuan zakat selayaknya untuk mensejahterakan umat juga akan terciptanya keberhasilan BAZNAS dalam menompang umat dalam penyaluran dana zakat yang baik kepada mustahik/ asnaf sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun. Dari masalah diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih mendalami dengan judul **“Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri hilir Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul yang ada di angkat tentang Evaluasi Indistribusian Zakat Konsumtif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

1. Evaluasi

Secara bahasa, evaluasi berasal dari kata bahasa inggris *“evaluation”* yang artinya penaksiran atau penilaian. Sedangkan secara harfiah, evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan, maupun program-program seperti membandingkan hasil kegiatan dan menganalisisnya.⁸

2. Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu distribute yang berarti pembagian atau penyaluran. Secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran

⁸Rukajat, Ajat. *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish, 2018.

barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.⁹

Menurut Philip Kotler, distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini, distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan (membagikan, mengirimkan) kepada orang atau ke beberapa tempat.¹⁰

3. Zakat

Zakat secara harfiah berasal dari kata “Zakat” berarti “tumbuh” “berkembang”, “mensucikan” atau “membesarkan”. Selain itu kata zakat berasal dari bahasa arab “Zakat” yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik Sebagai salah satu rukun Islam, Zakat adalah *fardhu ‘ain* dan kewajiban *ta’abbudi*. Kemudian perintah zakat dalam Al qura’an sama pentingnya dengan perintah shalat.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum menunaikan zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.¹¹

4. Konsumtif

Konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Pada banyak kasus, perilaku konsumtif ini tidak berdasarkan pada kebutuhan, tetapi didorong oleh hasrat dan keinginan. Konsumerisme merupakan ideologi yang menjadikan seseorang atau kelompok menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan, tanpa sadar dan berkelanjutan. Pembelian

⁹Ansori, Teguh. "Pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik pada Lazisnu Ponorogo." *Muslim Heritage* 3.1 (2018): 177-196.

¹⁰Wibowo, Dimas Hendika, and Sunarti Zainul Arifin. "Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29.1 (2015).

¹¹Fadilah, Sri. "Tata kelola dan akuntansi zakat." (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

barang-barang hanya didasari oleh keinginan dan tidak mempertimbangkan kebutuhan.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari masalah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana “Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis
 - a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Evaluasi pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Provinsi Riau
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran dan pemebelajaran pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
 - b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca daam menalaah serta memahami pengertian ini, maka penulis menyusu laporan penelitian ini dalam enam bab :

¹²Chita, Regina CM, Lydia David, and Cicilia Pali. "Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011." *Jurnal E-Biomedik* 3.1 (2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian terdahulu, landasanteori yang relavan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam peneltian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian , sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan serta teknis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan menjelaskan sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, Termasuk visi dan misinya serta struktur organisasi Lembaga Amil Zakat (BAZNAS).

BAB V : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan

BAB VI :PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian. Sebelum mengadakan suatu penelitian penyusunan skripsi ini, penulis mengemukakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka digunakan sebagai langkah awal agar terhindar dari kesamaan penelitian dengan skripsi sebelumnya. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian, yaitu :

1. Nubdzatus Saniyah dan Cecep Centrawijaya menulis jurnal tentang “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat”. Dalam jurnal ini penulis menemukan, Bahwa Pola penyaluran dana zakat BAZNAS Pola dalam bidang pendidikan terbagi kepada dua bagian yaitu: pendistribusian dan pendayagunaan. Dalam tujuan evaluasi agar mengetahui tata cara memperoleh batuan pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku, agar dana yang disalurkan dapat disalurkan kepada yang benar-benar tepat pada membutuhkan. . Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Evaluasi Penyaluran dana dan Pendistribusi Zakat, Perbedaan penelitian ini terletak pada Objek. penelitian ini fokus pada penyaluran dana lewat program pendidikan badan amil zakat, Sedang penelitian ini fokus pada Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
2. Prima Hadiyanti Permana menulis jurnal tentang “Pengaruh Dana Zakat Konsumtif Terhadap Konsumsi Mustahik Pada LAZ El-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim”. Dalam penelitian ini penulis menemukan, Bahwa variabel pendapatan mustahik dan variabel alokasi pendayagunaan zakat berpengaruh signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik. Untuk mencegah dan mengatasi dampak kemiskinan agar dapat diminimalisir, maka perlu adanya pemerataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dalam masyarakat dan upaya adanya kontribusi dari pihak yang mengeluarkan sebagian harta kekayaan dalam bentuk dana zakat untuk diberikan kepada mereka yang kurang mampu.. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pada pengaruh dan pendayagunaan zakat konsumtif terhadap mustahik pada AZ EL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim, Sedangkan Objek penelitian ini Fokus pada Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3. Ahmad Ghilman Muhtar Faizin dan Ahmad Supriyadi menulis jurnal tentang “ Evaluasi dan Monitoring Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pendistribusian Di Baznas Kabupaten Tulung Agung”, Dalam Jurnal ini Penulis menemukan, Bahwa pendistribusi dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulung agung mempunyai target dan sasarannya itu 8 asnaf yang mana dalam syariat Islam sudah diatur. Akan tetapi dalam dalam prakteknya 8 asnaf tidak terpenuhi karena ada beberapa yang tidak bisa diterapkan dilapangan, sehingga dana ZIS ditambahkan kepada asnaf fakir dan miskin secara proposial dan berdasarkan skala prioritas yang mana disitu diatur berbasis wilayah kecamatan dengan memperhatikan kemampuan dana zakat yang terkumpul. Persamaan pada pembahasan dan penelitian ini adalah pada Pendistribusi Zakat, Perbedaan penelitian ini terletak pada Objek. penelitian ini fokus pada Evaluasi, Monitoring , Transparansi , Akuntabilitas, dan Distribusian pada Baznas telungagung. Sedangkan penelitian ini fokus pada Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
4. Efri Syamsul Bahri dan Sabik Khumain menulis jurnal tentang “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional”. Penulis menemukan bahwa jumlah pengumpulan zakat termasuk infak/sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS dan DSKL) selama 18 tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2018 sebesar



Rp932.648.351.752,19. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan penyaluran zakat. Perbedaan dalam penelitian ini pada objek. Peneliiian ini berfokus pada pengukuran analisis dan evektivitas pada penyaluran zakat di badan amil zakat nasional, sedangkan diproposal penelitian berfokus Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

5. Hendra Wahyu Pujianto menulis jurnal tetang “Evaluasi Terhadap Sistem Pengelolaan Zakat Dan Infaq sebagai Pinjaman Usaha Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Raden Patah Unibraw)”, Penulis jurnal ini menemukan, Bahwa LAGZIS Masjid Raden Patah sudah menerapkan pengelolaan dengan baik dan efektif. Namun di sisi lain yang terjadi adalah pelaksanaan dari pengelolaan zakat dan infaq di lapangan mengalami banyak hambatan, antara lain : terbatasnya sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut, terjadinya penunggakan pembayaran terhadap dana amanah sebagai pinjaman usaha oleh mustahiq, kurang berperannya sistem komputerisasi pada setiap aktivitas pencatatan setiap transaksi keuangan yang terjadi. Permasalahannya menghambat dari perkembangan LAGZIS itu sendiri dan seolah-olah LAGZIS tersebut hanya jalan di tempat saja. Sehingga orientasi untuk pengembangan ke arah yang lebih baik dan menjadi salah satu lembaga keuangan Islam yang bersifat sosial menjadi lebih kabur. Persamaan Penelitian ini adalah tentang pengevaluasian zakat, perbedan penelitian terdapat pada objek, penelitian ini berfokus pengevaluasian terhadap pelaksanaan pada sistem pengelolaan zakat dan infaq di LAGZIS Masjid Raden Patah, Perbedaannya terletak pada pengelolaan penyaluran dana zakat terebut. Sedangkan skripsi penelitian ini berfokus pada Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
6. Khalifah Muhamad Ali, Nydia Novira Amalia, Salahuddin El Ayyubi menulis jurnal tentang “Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”. Jurnal penelitian ini menggunakan Model CIBEST (Center of Islamic Business and Economics Studies) yang tidak hanya mengukur kemiskinan dari aspek material, namun juga aspek spiritual responde. Permasalahan jurnal ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penyaluran zakat secara produktif dengan penyaluran zakat secara konsumtif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa kedua cara penyaluran zakat tersebut terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan sekaligus menurunkan kemiskinan mustahik. Zakat produktif lebih mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dibandingkan dengan zakat konsumtif. Persamaan Penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang penyaluran dana zakat pada Zakat Produktif maupun Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. Perbedaan penelitian terdapat pada adanya penyaluran dana zakat produkif, sedangkan penelitian skripsi ini bertuju pada Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

7. Budi Frasona Putra menulis skripsi penelitian judul “Pola Pendistribusian Zakat Konsumtif di BAZNAS Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Permasalahan penelitian ini bagaimana pola baznas dalam mendistribusikan zakat konsumtif di baznas kota pekanbaru. Hasil penelitian ini bahwa Pola Distribusi Zakat Konsumtif di Baznas Kota Pekanbaru menyalurkan dana zakat tradisional berupa pembagian zakat fitrah dan penyaluran zakat maal. Baznas Kota Pekanbaru menyalurkan dana zakat konsumtif kreatif yang memiliki tiga aspek yaitu upaya memenuhi kebutuhan dasar mustahik, upaya pemenuhan yang berkaitan dengan peningkatan SDM. Pola dalam pendistribusian dana zakat Baznas Kota Pekanbaru dalam bentuk Zakat Konsumtif Tradisional dan Zakat Konsumtif Kreatif telah sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al-Qur'an dan Hadits. Dengan adanya tiga metode pendistribusian zakat konsumtif di Baznas Kota Pekanbaru pendistribusian zakat dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, masih banyak masyarakat miskin membuktikan bahwa pendistribusian zakat sangat dibutuhkan agar tujuan dari zakat tersebut dapat terlaksana dan dapat membantu perekonomian masyarakat yang berada di Kota Pekanbaru. Persamaan penelitian ini adalah penyalurkan dana zakat konsumtif sebagai upaya memenuhi kebutuhan dasar mustahik, upaya pemenuhan yang berkaitan dengan peningkatan SDM. Perbedaan penelitian ini terletak pada Pola Pendistribusian Zakat Konsumtif di BAZNAS Kota Pekanbaru, Sedangkan skripsi penelitian ini tentang Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

8. Siti Rahmah, Jumi Herlita menulis jurnal skripsi judul “Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional ((BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan”. Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Permasalahan penelitian ini adalah mencoba menganalisis pengelolaan penyaluran zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakkan, dan pemantauan penyaluran zakat. Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah menjalankan fungsi manajemen distribusi sesuai dengan teori manajemen dan terdapat beberapa faktor pendukung dan kendala dalam pendistribusian zakat. Persamaan ini adalah Pendistribusian Zakat . Perbedaan penelitian ini adalah manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, Sedangkan Skripsi penelitian ini tentang Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
9. Ahmad Ghilman Muhtar Faizin, Ahmad Supriyadi menulis jurnal judul “Evaluasi dan Monitoring untuk Meningkatkan Transparansi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akuntabilitas Pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung” Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi dan monitoring untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Hasil Penelitian ini adalah menyatakan jika Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung dalam pendistribusian sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan SOP yang berlaku pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Persamaan dengan penelitian ini adalah tentang Evaluasi dan Monitoring Pendistribusian Zakat. Perbedaan penelitian ini adalah transparansi dan akuntabilitas pendistribusian di BAZNAS Kabupaten Tulungagung Sedangkan Penelitian ini adalah tentang Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

10. Riyantama Wiradifa, Desmadi Saharuddin menulis jurnal judul “Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan ”Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana mekanisme dan strategi BAZNAS Kota Tangerang Selatan dalam upaya mendistribusikan dana ZIS, dan bagaimana aplikasi distribusi ZIS di BAZNAS Kota Tangerang selatan. Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada dua hal yang dapat mengidentifikasi pendistribusian pada ZIS, yaitu mekanisme dan strategi pendistribusian. Dalam mekanisme pendistribusian ZIS, BAZNAS Kota Tangerang Selatan melakukan kegiatan bebas riba dan gharar dan menentukan pendistribusian ZIS dari UPZ, BAZCAM, dan UPZ Instansi sebesar 20% dalam bentuk zakat fitrah, dan 94,5% dalam bentuk zakat maal. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Perbedaan penelitian ini adalah perbedaan pembahasan mengenai strategi Pendistribusian Zakat dan ZIS, Sedangkan skripsi penelitian ini membahas tentang Evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendistribusian Zaat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

B. Landasan Teori

1. Evaluasi

a. Definisi Evaluasi

Menurut bahasa, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi secara etimologi adalah penaksiran, perkiraan keadaan dan penentuan nilai. Sedangkan berdasarkan pengertian evaluasi adalah mengkritisi suatu program dengan melihat kekurangan dan kelebihan pada konteks, input, dan produk proses pada suatu program.¹³

A.D Rooijackers menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah suatu usaha dalam menentukan nilai, yang dilakukan secara khusus berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.

William A. Mehrens dan Irlin J. Lehmann menjelaskan bahwa arti evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Anne Anastasi menjelaskan bahwa definisi evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang, sesuai dengan arah dan tujuan kegiatan tersebut.

Menurut Tayibnapi dalam buku Husein Umar evaluasi didefinisikan sebagai Suatu proses untuk menyediakan informasi sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana

¹³Arikunto, Suharsimi. "dan Cepi Safruddin Abdul Jabar." *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (2004).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.¹⁴

Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya. Terdapat urutan atau proses yang mendasari sebelum melakukan evaluasi, yakni:

- a) Mengembangkan konsep dan mengadakan penelitian awal. Konsep perlu direncanakan secara matang sebelum diadakan eksekusi pesan dan perlu diadakan uji coba untuk mengecek kesesuaian antara draft yang dibuat dengan eksekusi pesannya.
- b) Dengan uji coba yang dilakukan, pengevaluasi mencoba mencari tanggapan dari khalayak. Tanggapan dari khalayak ini penting untuk mengukur efektifitas pesan yang disampaikan.¹⁵

b. Teori Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi Program

Menurut Arikunto dan Jabar Evaluasi program adalah proses mendeskripsikan, menghimpun informasi/data serta penyajian informasi atau keterangan kepada pengambil kesimpulan yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi ataupun diteruskan.¹⁶

Menurut Musa, Evaluasi program adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan sketsa tentang keadaan suatu objek yang

¹⁴Umar, Husein. *Business an introduction*. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

¹⁵Widodo, Danang Wahyu, and Julian Sahertian."Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri." *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*. Vol. 2.No. 1. 2018.

¹⁶Arikunto, Suharsimi, and Safruddin Abdul Jabar."Cepi.2014." *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara (2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanannya dengan terstruktur/sistematis, terancang berdasarkan orientasi pada tujuan yang terarah dan jelas.¹⁷

Menurut Ananda dan Rafida, Evaluasi merupakan suatu unit kegiatan yang memiliki tujuan menghimpun keterangan/data tentang realisasi dari implementasi kebijakan, yang berkelanjutan pada suatu organisasi yang melibatkan beberapa kelompok individu dalam pembuatan keputusan¹⁸

Menurut Arikunto, Evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk memeriksa sejauh manakualitas kesuksesan kegiatan yang dirancang. Evaluasi kerap berkaitan dengan pembuatan kesimpulan/keputusan, dikarenakan hasilnya merupakan dasar untuk mengukur suatu program dan bagaimana keputusannya.¹⁹

Berdasarkan teori-teori evaluation program menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluation program adalah proses menghimpun informasi secara terstruktur, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan/keputusan sebagai bahan untuk mempertimbangkan program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi ataupun diteruskan.²⁰

Evaluasi program diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi. Menurut Nursalam, Evaluasi ada 3 pengertian yaitu Evaluasi Pemantauan (Monitoring), Evaluasi Proses, dan Evaluasi Dampak, dalam buku "Evaluasi Program Sunting" oleh

¹⁷Musa, Saburi. "Evaluasi program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat." *Bandung: Y-Pin Indonesia* (2005).

¹⁸Ananda, Rusydi, Tien Rafida, and Candra Wijaya. "Pengantar evaluasi program pendidikan." (2017).

¹⁹Novalinda, Rina, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal. "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 18.1 (2020): 137-146.

²⁰Adjadan, Suriadi. "Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (Studi Evaluatif Pascadiklat di LPMP Provinsi Maluku Utara)." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 17.3 (2015): 164-175..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmadiani dan Nur Wahyu teori ini akan digunakan menjadi alur pada penelitian ini, berikut penjelasannya :

Pertama, monitoring, merupakan penilaian apakah suatu program dilaksanakan sebagaimana direncanakan. Monitoring program ini akan memberikan umpan balik yang terus menerus pada program yang dilaksanakan dan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul.

Kedua, evaluasi proses, merupakan penilaian bagaimana program dioperasikan, berfokus pada pelaksanaan program kepada peserta (service delivery).

Ketiga, evaluasi dampak, merupakan penilaian apakah suatu program telah mewujudkan pengaruh terhadap individu-individu, rumah tangga, lembaga atau lingkungan hidup, dan apakah dampak tersebut dapat secara ilmiah diatribusikan kepada pelaksanaan intervensi program tersebut.²¹

i. Monitoring

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program./ Memantau perubahan, yang fokus pada proses dan keluaran. *Monitoring* menyediakan data dasar untuk menjawab permasalahan, sedangkan *evaluasi* adalah memposisikan data-data tersebut agar dapat digunakan dan diharapkan memberikan nilai tambah. *Evaluasi* adalah mempelajari kejadian, memberikan solusi untuk suatu masalah, rekomendasi yang harus dibuat, menyarankan perbaikan. Namun tanpa monitoring, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki data dasar untuk dilakukan analisis,

²¹ Rahmadiani, Nur Wahyu. "Evaluasi Program Stunting."(2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikhawatirkan akan mengakibatkan spekulasi, oleh karena itu *Monitoring* dan *Evaluasi* harus berjalan seiring²²

Kegiatan monitoring dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan monitoring tersebut. Monitoring juga dilakukan dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan.

Tujuan Monitoring:

1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran.
2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar.
3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu.²³

Proses monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan yang focus pada proses dan keluaran. Monitoring memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.

²² Suheri, Agus. "Sistem Monitoring Kineja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK Cilegon)." *Media Jurnal Informatika* 9.1 (2018).

²³ Putri, Esti Dwi. "Hambatan rekayasa ulang proses bisnis." (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.²⁴

ii. Evaluasi Proses

Dalam mengadakan sebuah proses evaluasi, terdapat beberapa hal yang akan dibahas yaitu apayang menjadi bahan evaluasi, “bagaimana” proses evaluasi, “kapan” evaluasi di adakan, mengapa perlu diadakan evaluasi, “di mana” proses evaluasi diadakan, dan pihak yang mengadakan evaluasi. Hal yang perlu dilakukan evaluasi tersebut adalah narasumber yang ada, efektivitas penyebaran pesan, pemilihan media yang tepat dan pengambilan keputusan anggaran dalam mengadakan sejumlah promosi dan periklanan.²⁵

Untuk mencapai evaluasi tersebut dengan baik, diperlukan sejumlah tahapan yang harus dilalui yakni menentukan permasalahan secara jelas, mengembangkan pendekatan permasalahan, memformulasikan desain penelitian, melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data yang diperoleh, dan kemampuan menyampaikan hasil penelitian.²⁶

Menurut Ananda, Rusydi, and Tien Rafida dalam Proses Evaluasi terdiri atas dua macam, yaitu Evaluasi formative dan Evaluasi summative :

- ❖ *Evaluasi formative*, adalah evaluasi yang dilakukan pada tahap pelaksanaan program dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki program. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki program yang sedang berjalan dan didasarkan atas kegiatan sehari-hari,

²⁴Widiastuti, Nelly Indriani, and Rani Susanto."Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom." *Majalah ilmiah unikom* 12.2 (2014).

²⁵Rismawati, S. E., and S. E. Mattalata. *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2018.

²⁶Yusuf, A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minggu, bulan bahkan tahun, atau waktu yang relatif pendek. Manfaat *evaluasi formativeterutama* untuk memberikan umpan balik kepada manajer program tentang hasil yang dicapai beserta hambatan-hambatan yang dihadapi. Evaluasi formative sering disebut sebagai evaluasi proses atau monitoring.

- ❖ *Evaluasi summative*, adalah evaluasi yang dilakukan untuk melihat hasil keseluruhan dari suatu program yang telah selesai dilaksanakan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir kegiatan atau beberapa kurun waktu setelah program, guna menilai keberhasilan program. Penilaian terhadap hasil yang telah dicapai dari kegiatan atau program kerja, secara keseluruhan, dari awal hingga akhir. Evaluasi jenis ini dilakukan di akhir kegiatan, dengan jangka waktu yang ditetapkan.²⁷

iii. Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak adalah suatu kegiatan melakukan penilaian terhadap perubahan-perubahan dalam kondisi kehidupan kelompok sasaran, yang diakibatkan oleh proyek atau program dan merupakan hasil kegiatan-kegiatan proyek atau program. Pada konteks ini bisa diuraikan kalau kegiatan evaluasi dampak itu ialah kegiatan menilai suatu perubahan kondisi kehidupan kelompok sasaran sebagai akibat dari adanya proyek atau program, sehingga bisa diketahui apakah proyek tersebut efektif ataukah tidak. Pada umumnya evaluasi dampak dilaksanakan sesudah kegiatan berakhir dan mempunyai jeda waktu misalkan 26 bulan sesudah kegiatan.

²⁷Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dampak merupakan penelaahan penting dari rencana usaha atau kegiatan pembangunan secara menyeluruh. Dari hasil evaluasi dampak tersebut dapat diketahui kelayakan lingkungan suatu proyek, pengaruh proyek terhadap masyarakat yang terkena dampak (kerugian dan manfaat), serta menjadi dasar untuk menetapkan dampak-dampak negatif yang perlu dilakukan pengelolaan dan dampak-dampak positif yang perlu dikembangkan/ditingkatkan. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan masukan bagi instansi berwenang untuk memutuskan kelayakan lingkungan dari rencana suatu proyek. Evaluasi dampak penting dilakukan dengan pendekatan secara menyeluruh, meliputi sebab akibat dampak penting yang ditimbulkan, sifat dan karakteristik dampak, serta pola persebaran dampak.²⁸

c. Fungsi Evaluasi

Evaluasi mempunyai beberapa fungsi yaitu:

1. Mampu menyeleksi sumber daya atau metode yang paling tepat dalam sebuah kegiatan. Contohnya evaluasi dalam dunia kerja, evaluasi terjadi untuk mempertimbangkan atau seleksi pegawai mana yang tepat untuk suatu proyek atau suatu jabatan.
2. Memperbaiki dan meningkatkan proses tertentu, Contohnya dengan adanya evaluasi, suatu jadi mengerti bagaimana suatu proses agar berjalan lebih efektif.
3. Pertimbangan penempatan atau bagaimana pengaplikasiannya. Contohnya pada siswa, evaluasi mampu menempatkan siswa pada program tertentu sesuai karakteristiknya.

²⁸Supriyanto, Pengertian Evaluasi Dampak Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dampak, 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menelaah suatu kelemahan serta faktor penyebabnya. Evaluasi sangat lekat dengan hasil akhir, sehingga akan mudah untuk melihat suatu kelemahan atau kegagalan dalam sebuah kegiatan.
5. Memberi informasi seberapa jauh kebutuhan dan kesempatan telah dicapai suatu program.
6. Evaluasi dapat mengungkapkan pencapaian suatu tujuan. Sehingga akan nampak bagaimana hasil suatu kegiatan.
7. Memberi sumbangan kritik maupun ide. Sebab biasanya dalam evaluasi terdapat pertukaran pendapat untuk tindak lanjut kedepannya.
8. Memberi sumbangan metode untuk suatu kebijakan.

d. Tujuan dan Manfaat Evaluasi

Beberapa manfaat dan tujuan evaluasi antara lain:

1. Meningkatkan kemungkinan tercapainya suatu tujuan atau inisiatif
Memastikan sumber daya yang bermanfaat
2. Mengidentifikasi apa dan mengapa rencana bisa berhasil atau tidak berhasil
3. Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk memberikan layanan terbaik
4. Menilai sudah tepatkah suatu program dan kebijakan
5. Menghasilkan keputusan yang lebih baik
6. Pengembangan kemampuan sumber daya
7. Proses penentuan suatu program perlu dilanjutkan atau tidak
8. Motivasi untuk mengembangkan inisiatif dan meningkatkan kinerja
9. Evaluasi merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antar tim.

Dan juga menyampaikan bahwa evaluasi akan mampu menjawab pertanyaan seperti:

1. Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?
3. Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?
4. Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok tertentu?
5. Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai tertentu?
6. Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai ?

2. Pendistribusian

a. Pengertian Pendistribusian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.²⁹ Distribusi juga dapat diartikan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan. Distribusian adalah kegiatan yang sangat penting agar produk dari produsen bisa sampai ke tangan konsumen dengan efektif.³⁰

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat dibutuhkan). Dengan kata lain distribusi merupakan aktivitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran

²⁹Misran, Muh. *Sistem Distribusi Pupuk pada Petani Samaenre Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam*. Diss. IAIN Parepare, (2021)

³⁰Ulus, Algrina Agnes. "Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Pada PT. Astra Internasional Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas bentuk, tempat, dan kepemilikan serta memperlancar arus saluran pemasaran (marketing chanel flow) secara fisik dan non fisik.³¹

3. Pendistribusian Zakat

Sistem distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasarannya adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki.³²

Objek pendistribusian zakat ada delapan golongan. Yang termasuk mustahik zakat berdasarkan QS. At-Taubah 9 ayat 60 terdapat beberapa bagian ini ada 6 kelompok yang berhak menerima zakat :

- a. Golongan fakir (*Fuqara*) yang terlantar dalam kehidupan karena ketiadaan alat dan syarat-syaratnya
- b. Golongan miskin (*masakin*) yang tidak mempunyai apa-apa
- c. Golongan para pegawai zakat (*amilin*), yang bekerja untuk mengatur pemungutan dan pembagian zakat
- d. Golongan orang-orang yang perlu di hibur hatinya (*mu'allafati qulubuhum*), yang memerlukan bantuan materi atau keuangan untuk mendekatkan hatinya kepada islam
- e. Golongan orang-orang yang terikat oleh hutang (*gharimin*), yang tidak menyanggupi untuk membebaskan dirinya dari hutang itu

³¹Ulus, Algrina Agnes. "Bauran pemasaran pengaruhnya terhadap keputusan pembelian mobil Daihatsu pada PT. Astra Internasional Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).

³²Rahmah, Siti, and Jumi Herlita. "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 18.1 (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Golongan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan (*ibnu al-sabil*), yang memerlukan bantuan ongkos untuk kehidupan dan kediamannya dan untuk pulang kedaerah asalnya.³³

Berikut dijelaskan masing-masing dan penafsirannya sesuai dengan konteks sekarang.

Fakir dan Miskin. Kedua kelompok tersebut merupakan golongan masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Bedanya, kelompok fakir keadaannya lebih kurang beruntung dibanding dengan kelompok miskin. Meskipun penentuan kriteria fakir dan miskin dengan kemampuan mereka dalam pemenuhan kebutuhan pokok ini masih relevan untuk masa sekarang, namun ukuran kebutuhan pokok itu perlu disesuaikan.

Amil Zakat . Apabila dikaitkan dengan hak penerimaan dana zakat, yang disebut amil adalah orang-orang dan atau fungsi-fungsi yang terlibat dalam salah satu dari bidang tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Pengontrol kebijakan zakat sebagaimana disepakati oleh rakyat wajib zakat.
- 2) Aparat pemungut atau pencatat zakat
- 3) Aparat administrasi perzakatan.
- 4) Segenap aparat departemen teknis yang bekerja untuk kesejahteraan rakyat dengan dana zakat.

Semua orang yang terlibat dalam salah satu dari empat tugas tersebut berhak menerima bagian dari dana zakat dalam ukuran yang disepakati.

Muallaf, Biasanya muallaf didefinisikan sebagai orang yang tengah dibujuk untuk masuk lebih mantap ke dalam komunitas Islam. Pada masa awal Islam hal ini perlu dilakukan agar para muallaf tetap memeluk Islam dengan demikian jumlah umat Islam bisa terus berkembang dan menjadi

³³Muhammad Abdun Naja, Tafsir IbnuKatsir Mengenai Pembagian zakat Dalam Surat At-Taubah (9): 60."(2020)



kuat. Dengan demikian, jelas bahwa ada maksud politis strategis dalam pendistribusian dana zakat kepada kelompok ini. Khalifah Umar lah yang kemudian berinisiatif untuk tidak lagi memberikan santunan dana zakat kepada para muallaf karena pada masa itu jumlah umat Islam sudah banyak dan kuat sehingga tidak perlu lagi membujuk-bujuk para muallaf untuk tetap dalam keyakinannya.

Riqab, Untuk masa sekarang manusia dengan status budak belian seperti ini sudahtidak ada lagi. Akan tetapi, apabila di lihat maknanya secara lebih dalam arti riqab merujuk pada kelompok manusia yang tertindas dan dieksploitasi oleh manusia lain, baik secara personal maupun struktural. Dengan kata lain, berbedadengan istilah fakir-miskin, yang lebih merujuk pada manusia yang menderita secara sosial ekonomis, maka riqab merujuk pada orang atau masyarakat yang menderita secara budaya dan politis. Dengan pengertian ini, dana zakat untuk kategori riqab dapat digunakan untuk “memerdekakan” orang atau kelompok masyarakat yang sedang dalam keadaan tertindas dan kehilangan haknya untuk menentukan arah hidupnya sendiri. Dengan demikian, dana zakat dapat digunakan untuk membantu buruh-buruh rendahan dan kuli-kuli kasar dari hegemoni majikan mereka. Sementara dalam bentuk struktural, dana zakat dapat digunakan untuk proses penyadaran dan pembebasan masyarakat tertindas berkaitan dengan hak-hak dasar mereka sebagai manusia baik dalam dimensi individu maupun sosialnya.

Gharimin, Untuk konteks sekarang, pengertian ini masih relevan. Akan tetapi, disamping penggunaan dana zakat yang bersifat kuratif atau memberikan bantuan setelah terjadinya kebangkrutan atau kepailitan orang yang berutang tersebut, dana zakat seharusnya juga dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan tersebut dengan menyuntikkan dana agar usaha seseorang yang terancam bangkrut dapat pulih kembali dan tidak jadi pailit. Di samping utang yang bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individual, utang masyarakat atau negara seharusnya juga bisa ditanggulangi dengan dana zakat. Oleh karena itu, sangat wajar kalau dana pajak yang terkumpul di negara-negara kaya digunakan dihibahkan untuk membayar hutang negara-negara miskin.

Fi Sabilillah, Istilah ini biasa diartikan sebagai tentara yang berperang di jalan Allah untuk melawan orang-orang kafir. Menurut Masdar F. Mas'udi, istilah fi sabilillah memiliki dua pengertian. Dalam pengertian negatif, fi sabilillah berarti berperang memerangi kekafiran. Sedangkan menurut pengertian positifnya, fi sabilillah berarti menegakkan “jalan Allah” itu sendiri. Jalan Allah itu diartikan sebagai “cita kebaikan-kebaikan-Nya yang universal, yang mengatasi batas kepercayaan, suku, ras, dan batas-batas formal lainnya.” Rinciannya bisa macam-macam, tetapi pangkalnya adalah kemaslahatan bersama. Dalam pengertian ini, dana zakat untuk fi sabilillah dapat digunakan untuk menyelenggarakan sistem kenegaraan atau pemerintahan yang mengabdikan pada kepentingan rakyat, melindungi keamanan warga negara dari kekuatan-kekuatan destruktif yang melawan hak-hak kemanusiaan dan kewarganegaraan mereka yang sah, menegakkan keadilan hukum bagi warga negara, membangun dan memelihara sarana dan prasarana umum, seperti jalan, sarana komunikasi, dan sebagainya, serta usaha-usaha lain yang secara konsisten ditujukan untuk mewujudkan cita keadilan sosial dan kesejahteraan umat manusia.

Ibn Sabil, Para fuqaha selama ini mengartikan Ibnu Sabil sebagai “musafir yang kehabisan bekal”. Meskipun tidak salah dan masih relevan, namun pengertian ini sangat sempit. Untuk konteks sekarang, pengertian Ibnu Sabil dapat dikembangkan bukan sekedar pada “pelancong” yang kehabisan bekal, tetapi juga terhadap orang atau kelompok masyarakat yang “terpaksa” menanggung kerugian atau kemalangan ekonomi karena sesuatu yang tidak disengaja seperti karena bencana alam, wabah penyakit, dan peperangan. Dengan pengertian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dana zakat dapat digunakan tidak saja untuk keperluan musafir yang kehabisan bekal, tetapi juga untuk keperluan pengungsi baik karena alasan politik maupun karena alasan lingkungan alam seperti banjir, tanah longsor, kebakaran, dan sebagainya³⁴

4. Zakat Konsumtif

a. Pengertian Zakat Konsumtif

Zakat yang bersifat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar.

Fakir yang mendapatkan harta secara konsumtif adalah mereka yang dikategorikan dalam tiga hal perhitungan kuantitatif, antara lain: pangan, sandang dan papan. Pangan asal kenyang, sandang asal tertutupi dan papan asal untuk berlindung dan beristirahat. Pemenuhan kebutuhan bagi mereka yang fakir secara konsumtif ini diperuntukkan bagi mereka yang lemah dalam bidang fisik, seperti sakit-sakitan (uzur). Dalam arti kebutuhan itu, pada saat tertentu tidak bisa diatasi kecuali dengan mengkonsumsi harta zakat tersebut.

Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, anak yatim piatu, orang jompo/cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya. Serta bantuan-bantuan lain yang bersifat temporal seperti: zakat fitrah, bingkisan lebaran dan distribusi daging hewan qurban khusus pada hari raya idul adha. Kebutuhan mereka memang nampak hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta zakat secara konsumtif, umpama untuk makan

³⁴Wibowo, Arif. "Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 12.2 (2015): 28-43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan minum pada waktu jangka tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dinamakan fakir miskin yang mendapatkan harta secara konsumtif adalah mereka yang dikategorikan dalam tiga hal perhitungan kuantitatif, antara lain: pangan, sandang dan papan. Pangan asal kenyang, sandang asal tertutupi dan papan asal untuk berlindung dan beristirahat. Pemenuhan kebutuhan bagi mereka yang fakir miskin secara konsumtif ini diperuntukkan bagi mereka yang lemah dalam bidang fisik, seperti orang-orang jompo. Dalam arti kebutuhan itu, pada saat tertentu tidak bisa diatasi kecuali dengan mengonsumsi harta zakat tersebut.

Pendistribusian zakat selama ini yang lebih diminan mengarah kepada pola konsumtif, perlu ditinjau dan dipertimbangkan kembali secara profesional. Pengembangan zakat secara konsumtif boleh jadi masih diperlukan, namun tidak semua harta zakat yang dihimpun dari para *aghniya* dihabiskan untuk kepentingan konsumtif, artinya ada sebagian yang dikelola dan didistribusikan sebagai investasi, untuk memberikan modal kepada para mustahiq, dan selanjutnya dengan investasi tersebut, mereka dapat membuka usaha dan secara lambat laun mereka akan memiliki kemampuan ekonomi yang memadai.³⁵

Berdasarkan bentuk pemberian zakat dan penggunaan dana zakat itu oleh mustahiq, masing-masing dari kebutuhan konsumtif kemudian dibagi dua, yaitu *konsumtif tradisional* dan *konsumtif kreatif* sebagai berikut:³⁶

1. Konsumtif Tradisional

³⁵ Ahmad Rafiq, *Fiqh Aktual, Ikhtiar Menjawab Berbagai Persoalan Umat*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2004), hlm 268

³⁶ Faris, Abdul Qadir Muhammad Abu. "Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat, (alih bahasa Agil Husain Al Munawar)." *Semarang, Dina Utama* (2003).



Maksud dari pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah bahwa zakat dibagi kepada mustahiq dengan cara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitra berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pengembangan zakat mal secara langsung oleh para mizakki kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam rangka mengatasi masalah umat.

2. Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan lain-lain.

b. Dasar Hukum Zakat Konsumtif

Rasulullah SAW dalam suatu haditsnya mengenai zakat konsumtif ini, hanya berkaitan dengan pelaksanaan zakat fitrah, di mana pada hari itu (hari raya) keperluan mereka fakir miskin harus tercukupi.

Bunyi. Hadits rasulullah SAW yang Artinya: *“Dari Ibnu Umar Radliyallaahu ,,anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ,,alaihi wa Sallam mewajibkan zakat fitrah sebesar satu sho” kurma atau satu sho” sya”ir atas seorang hamba, orang merdeka, laki-laki dan perempuan, besar kecil dari orang-orang islam, dan beliau memerintahkan agar dikeluarkan sebelum orang-orang keluar menunaikan sholat Ied”*. (Muttafaq Alaihi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penjelesan hadits di atas dapat dipahami bahwa zakat yang dikeluarkan pada waktu hari raya dapat membantu secara psikologis yaitu menghilangkan beban kesedihan pada hari raya tersebut, juga secara objektif memang ada kebutuhan yang mendesak yang bersifat konsumtif yang harus segera disantuni dan dikeluarkan dari harta zakat. Dalam arti kebutuhan itu pada saat tertentu tidak bisa diatasi kecuali dengan mengkonsumsi harta zakat tersebut. Dalam keadaan demikian harta zakat benar-benar didaya gunakan dengan mengkonsumsinya (menghabiskannya), karena dengan cara itulah penderitaan mereka teratasi.³⁷

Zakat yang bersifat konsumtif antara lain dinyatakan antara lain dalam surah Al-Baqarah ayat 273 :

لُفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya :” (Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui.

Tafsirnya :

1. Mereka yang dengan ikhlas telah mengikatkan diri pada tugas dalam rangka jihad fisabilillah sehingga mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan lain untuk mencari rezekinya. Misalnya yang menjadi kaum Muhajirin, yang pada permulaan Islam adalah termasuk fakir miskin, karena telah meninggalkan harta benda mereka di Mekah untuk dapat berhijrah ke Madinah demi mempertahankan

³⁷Al Amin, Haris. "Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro dalam Islam)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKONIS)* 14 (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengembangkan agama Islam. Dan mereka sering bertempur di medan perang, menangkis kezaliman orang-orang kafir.

2. Fakir miskin yang tidak mampu berusaha, baik dengan berdagang maupun dengan pekerjaan lainnya karena mereka sudah lemah, atau sudah lanjut usia atau karena sebab-sebab lainnya.
3. Fakir miskin yang dikira oleh orang-orang lain sebagai orang-orang berkecukupan lantaran mereka itu sabar dan menahan diri dari meminta-minta.³⁸

c. Evaluasi Zakat Konsumtif

Evaluasi zakat konsumtif menjadi hasil bagaimana zakat yang di salurkan tepat pada sasaran yang mana telah di tentukan kelompok mustahik karena zakat yang disalurkan bersifat konsumtif (bantuan langsung) . Pendistribusian Zakat butuh diadakannya aturan dalam melaksanakan pembagian pada kegiatan pendistribusian zakat adapun proses eavluasinya sebagai berikut:

1. Adanya koordinasi yang tepat
2. Pengukuran jangka waktu
3. Pengawasan terhadap kegiatan penyaluran dana zakat
4. Penilaian terhadap tujuan utama penyaluran dana zakat
5. Mengamati proses dalam pengawasan penyaluran dana zakat
6. Dapat mengukur dampak penyaluran dana zakat

Masyarakat berhak mengajukan permohonan untuk mendapatkan bantuan kepedulian BAZNAS dalam peyaluran dana zakat bagi masyarakat kurang mampu ,Efesiensinya dalam Kebijakan Dana zakat yang disalurkan kepada yang berhak menerima, hal itu karena masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai,

³⁸ Karlina, Nely. Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif untuk Fakir Uzur pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.Diss.UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. Karlina, Nely. Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif untuk Fakir Uzur pada Baitul Mal Kota Banda Aceh.Diss.UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. Hlm 28-29



Kecukupan yang dihadapi masyarakat sudah cukup tepat, hal ini karena masyarakat merasa terbantu dan kebijakan ini tepat untuk mengatasi masalah mereka, Perataan biaya dan manfaat yang didistribusikan kepada masyarakat sama, Repon masyarakat sangat baik, dan ketepatan sasaran dari Kebijakan Dana Zakat kurang tepat, karena masih adanya masyarakat/kelompok/organisasi/sekatan yang menerima Dana zakat lebih dari sekali.

Zakat konsumtif merupakan memberikan dana zakat kepada mustahik tanpa di ikuti pemberdayaan mutahik. Beberapa contoh zakat konsumtif, diantaranya kebutuhan pokok (makanan pokok, rehab rumah, pakaian), bantuan biaya obat, bantuan pembayaran hutang, bantuan biaya sekolah, serta bantuan biaya kegiatan sosial keagamaan. Pada umumnya zakat yang ditunaikan bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menutupi kebutuhan makan dan sandang. Namun jika dipikir lebih panjang hal ini kurang membantu untuk jangka panjang. Karena zakat yang diberikan itu akan dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari dimana akan segera habis, dan kemudian si mustahiq akan kembali hidup dalam keadaan fakir dan miskin. Oleh karena itulah maka muncul istilah zakat produktif agar dapat memberikan dampak dan nilai manfaat dalam jangka panjang pada diri para mustahiq zakat.

Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, anak yatim piatu, orang jompo/ cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya. Kebutuhan mereka memang nampak hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta zakat secara konsumtif, umpama untuk makan dan minum pada waktu jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak.³⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



³⁹Insani, Nur. *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*. Deepublish, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu data diperoleh dan disajikan berupa kata/ kalimat, dan gambar dalam bentuk penjabaran dan pendiskripsian secara jelas dan detail dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Jl. M. Boya, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan sampai dengan selama 3 (tiga) bulan kedepan yaitu mulai 14 Maret 2023 s/d 14 Juni 2023

⁴⁰Sugianto, Oky."Penelitian kualitatif, manfaat dan alasan penggunaan." Tersedia <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan> (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber dan Data Penelitian

Untuk menyaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada informan yang berasal dari Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Jl. M. Boya, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214, baik secara Struktural maupun Non Struktural.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

D. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah

1. H.M. Yunus Hasby, S.Ag.,MH. (Kepala/ketua kantor BAZNAS Inhil)
2. Bpk Subagio LC, (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayaagunaan Zakat) ,
3. Zulhaqman Al Ibrahim, SH (Ketua Pelaksana/ PLT. Sekretaris)
4. Eka Wahyuningsih , S. Pd (Pelaporan Simba)
5. Fadhil Muhammad (SDM, ADM)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapanganyakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangandengan menggunakan beberapa instrument penelitian antara lain ialah sebagai berikut :

1. Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴¹ Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan segala hal yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini, yaitu mengenai Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Inhil Provinsi Riau.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara mendapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data yang diperlukan lebih akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap keabsahan objek penelitian.⁴²

Dokumentasi yang penulis gunakan sebagai sumber data untuk memperoleh jawaban penelitian terkait tentang Evaluasi Pendistribusian

⁴¹Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018

⁴²Saputra, Vitrah. *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2019.



Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif memerlukan tolak ukur dengan tujuan untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian yang disebut dengan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan yang terdiri dari empat teknik yaitu memperpanjang masa observasi, pengamatan terus menerus, membicarakan dengan orang lain dan melakukan member check.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data versi miles dan huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, metode, menelusuri tema dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.⁴³
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁴⁴
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan

⁴³Harahap, Mely Novasari. "Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman." *MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar* 18.2 (2021): 2643-2653. Harahap, Mely Novasari. "

⁴⁴Putri, Sigma Widia Sucipto. *Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Madiun Dalam Penyelesaian Konflik Karyawan Dengan Perusahaan (Studi Kasus Naratif Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Madiun dalam Penyelesaian Konflik PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Karyawan dengan PT Inka Multi Solusi)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020

melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.⁴⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Sopiyanti, Fajar Mei. *Media Relations Untuk Menjaga Citra Positif*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil BAZNAS Indragiri Hilir

Profil BAZNAS Indragiri Hilir Priode 2022-2027

Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di Kabupaten Indragiri Hilir pada awalnya dikelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) berdiri pada tahun 1998. Di pimpin oleh Drs. H. Jailani Sabrah, pada saat itu kantor sekretariat Badan Amil Zakat (BAZ) berada di Masjid Agung Al-Huda Tembilahan. Program pokok Badan Amil Zakat (BAZ) adalah menghimpun Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) secara sukarela bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Seiring waktu, terjadi regenerasi kepemimpinan, pada tahun 2000 - 2005 tongkat estafet kepemimpinan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hilir dilanjutkan oleh Drs.H. Muhammad Wardan, MP dilanjutkan oleh H. Sofyan Sulaiman, SE.,MP untuk masa Bakti 2005 – 2010. Terjadi perubahan nama Lembaga yang sebelumnya Badan Amil Zakat (BAZ) menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Lalu kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP Masa Bakti Pertama 2011 – 2014 untuk dan berlanjut ke Masa Bakti kedua tahun 2014-2017.

Dengan terbitnya Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 atas perubahan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, maka secara otomatis Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Indragiri Hilir berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir.

Saat ini, pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dipimpin oleh H.M. Yunus Hasby, S.Ag.,M.Ag.,MH berdasarkan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor: Kpts.175/III/HK-2017 tentang Penunjukan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2017 – 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 13 Maret 2023 berakhir masa bakti pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2017 – 2022. Pimpinan selanjutnya berdasarkan Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor Kpts.268/III/HK-2012 tentang Penetapan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2022 – 2027. Ditetapkan sebagai ketua adalah H.M. Yunus, S.Ag.,M.Ag.,M.H.⁴⁶

B. Sejarah BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

Pada awal kemerdekaan, Kabupaten Indragiri beribukota di Rengat memiliki wilayah yang luas meliputi kawasan Indragiri Hulu, Kuantan Sengingi dan Indragiri Hilir sekarang. Berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia no. 49 Tanggal 14 Juni 1965 Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hilir (sekarang Kabupaten Indragiri Hilir). yang pelaksanaannya terhitung tanggal 20 November 1965. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu kabupaten di Riau dengan ibukota Tembilahan. Terletak di pantai Timur pulau Sumatera, merupakan gerbang selatan Propinsi Riau. Indragiri Hilir dijuluki "Negeri Seribu Parit" dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa dan laut, secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter di atas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Selain itu, Indragiri Hilir juga terdapat perkebunan kelapa yang sangat luas, sehingga dijuluki dengan "Negeri hamparan Kepala Dunia".

Secara astronomis, Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 00 36' Lintang Utara dan 10 07' Lintang Selatan, dan antara 1040 10'–1020 32' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Pelalawan; Selatan – Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi); Barat – Kabupaten Indragiri Hulu; Timur – Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau). Dengan luas

⁴⁶Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 Km² berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis dengan kebudayaan yang beragam. (Map) Terdiri dari 20 Kecamatan dengan 39 Kelurahan dan 197 Desa. dengan jumlah penduduk 722.234 jiwa (2017). Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) bagi pegawai di Kabupaten Indragiri Hilir pada awalnya dikelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) berdiri pada tahun 1998. Dibawah pimpinan Drs. H. Zailani Sabrah dengan sekretariat di Masjid Agung Al-Huda Tembilahan. Program pokok menghimpun Zakat, Infak dan Sedekah secara sukarela dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Terutama pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah bagi Pegawai Negeri Sipil yang beragama Islam.

Seiring waktu, terjadi regenerasi kepemimpinan, mulai tahun 2000 – 2005 Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hilir di pimpinan oleh Drs. H. Muhammad Wardan, MP dilanjutkan kepemimpinan oleh H. Sofyan Sulaiman, SE., MP Masa Bakti 2005 – 2010, dan terjadi perubahan nama 29 Lembaga yang sebelumnya Badan Amil Zakat (BAZ) menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Lalu kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP Masa Bakti 2011 – 2014 untuk Masa Bakti pertama dan berlanjut ke Masa Bakti berikutnya 2014-2017.

Dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 atas perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, maka secara otomatis Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Indragiri Hilir berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabuapten Indragiri Hilir.

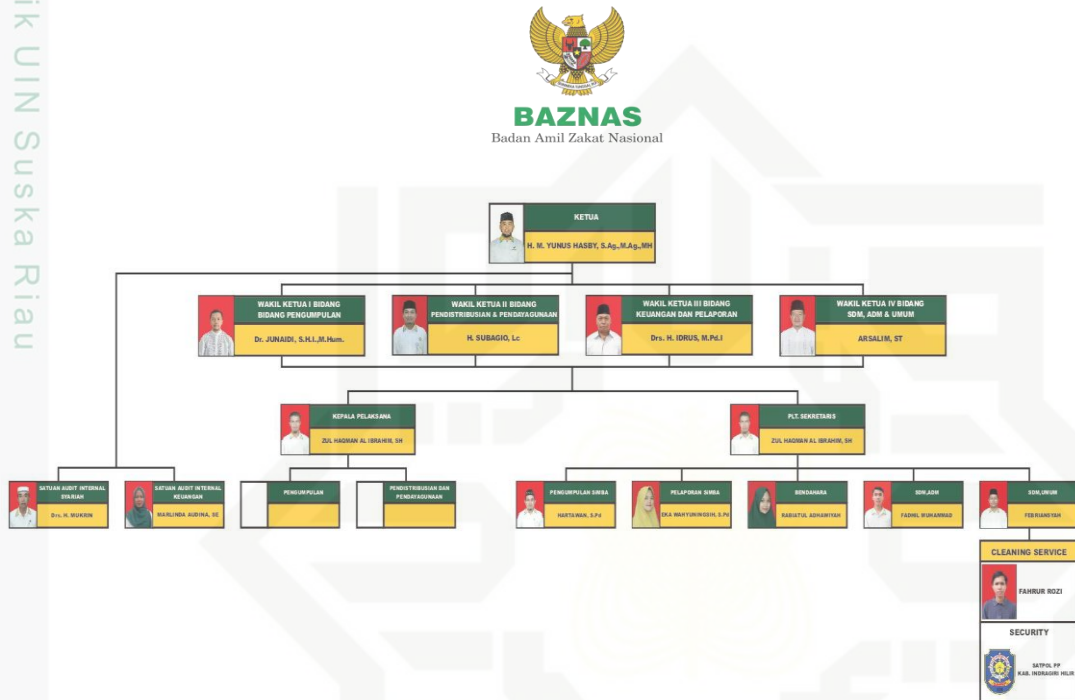
Saat ini, pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dipimpin oleh H. M. Yunus Hasby, S. Ag., M. Ag., MH Masa Bakti 2022 – 2027.⁴⁷

⁴⁷Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir Priode 2022-2027

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir



1. Kepala/ketua kantor BAZNAS Inhil (H.M.Yunus Hasby, S.Ag.,MH.)
2. Wakil Ketua I Bidang Bidang Pengumpulan (Dr. Junaidi, S. H. I., M.Hum)
3. Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan (Subagio, Lc)
4. Wakil Ketua III Bidag Keuangan dan Pelaporan (Drs. H. Idrus, M.Pd.I)
5. Wakil Ketua IV Bidang SDM, ADM dan UMUM (Arsalim, ST)
6. Satuan Audit Internal Syariah (Drs. H. Mukrin)
7. Satuan Audit Internal Keuangan (Marlina Audin, SE)
8. Kepala Pelaksana (Zul Haqman Al-Ibrahim, SH)
9. PLT. Sekretaris (Zul Haqman Al-Ibrahim, SH)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Pengumpulan Simba (Hartawan, S. Pd)
11. Pelaporan Simba (Eka Wahyuningsih, S. Pd)
12. Bendahara (Rabiatul Adhawiyah)
13. SDM, ADM (Fadhil Muhammad)
14. Cleaning Service (Fahrur Rozi)
15. Satpol. PP KAB. INDRAGIRI HILIR.⁴⁸

D. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

1. VISI

“Menjadikan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir sebagai Lembaga yang Profesional, Amanah, Menabur Rahmat dan Menebar Manfaat.”

2. MISI

- a. Proaktif dalam Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana lain sesuai dengan syariat Islam dan peraturan Perundang-Undangan.
- b. Melaksanakan Program dengan prinsip keterbukaan, Kejujuran serta bertanggungjawab melalui sistem manajemen informasi BAZNAS (SIMBA) dan berpegang teguh pada ketentuan syariat Islam.
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelayanan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah.
- d. Memberikan pelayanan dan bimbingan yang terbaik terhadap Muzakki dan Mustahiq.
- e. Membina dan Mengupayakan agar Mustahiq menjadi Muzakki⁴⁹

E. Program BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

1. Peduli Dhuafa Sakit (Bantuan Langsung)
2. Peduli Dhuafa Cerdas dan Berakhlak (Beasiswa)
3. Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan (Pola Konsumtif dan Produktif)

⁴⁸Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

⁴⁹Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peduli Dhuafa Korban Musibah Bencana
5. Peduli Dakwah Ilallah (Kerjasama para da'i).⁵⁰

F. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

1. Produktif Perahu Bermesin (Pendistribusian Zakat Produktif)
2. Peningkatan Ekonomi Stunting (Pelatihan Penguatan Ekonomi Mustahik)⁵¹

G. Uraian Tugas

1. Ketua/ Kepala Kantor BAZNAS Indragiri Hilir

Ketua/ Kepala Kantor yang sekarang di jabat oleh Bapak H.M. Yunus Hasby, S.Ag.,M.Ag.,MH mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat dan memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi yang ada di BAZNAS Inhil.

2. Wakil Ketua I

WakilKetuaI mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengumpulanzakat.Wakil Ketua I berwenang:

- a. menyusun strategi pengumpulan Zakat
- b. mengelola dan mengembangkan data Muzaki
- c. melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan Zakat
- d. mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan
- e. melaksanakan pengendalian pengumpulan Zakat;
- f. melaksanakan pengelolaan layanan Muzaki
- g. melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan Zakat
- h. menyusun laporan dan pertanggung jawaban pengumpulan Zakat
- i. melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat di tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota
- j. melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat Pleno.

⁵⁰Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

⁵¹Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wakil Ketua II

Wakil Ketua II mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat. Wakil Ketua II berwenang:

- a. menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
- b. mengelola dan mengembangkan data Mustahik;
- c. melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
- d. melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
- e. menyusun laporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
- f. melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan Zakat;
- g. melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

4. Wakil Ketua III

Wakil Ketua III mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan. Wakil Ketua III berwenang:

- a. melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis Pengelolaan Zakat;
- b. menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- c. melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana Pengelolaan Zakat;
- d. melaksanakan pengelolaan keuangan;
- e. melaksanakan sistem akuntansi Zakat;
- f. menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja;
- g. melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan, dan pelaporan; dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.

5. Wakil Ketua IV

Wakil Ketua IV mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya Amil Zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi. Wakil Ketua IV berwenang:

- a. menyusun strategi pengelolaan Amil Zakat;
- b. menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya Amil Zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari Lembaga Sertifikasi Profesi BAZNAS;
- c. menyusun perencanaan Amil Zakat;
- d. melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan penilaian terhadap Amil Zakat;
- e. menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat;
- f. melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset;
- g. melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi atau pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota;
- h. melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia, dan umum; dan
- i. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno.⁵²

6. Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana, mempunyai tugas sebagai berikut: Membantu Kepala dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi kepala sehari-hari dan melaksanakan penanggulangan strategi rencana secara terintegrasi di BAZNAS kabupaten Inhil meliputi :

1. Pengumpulan

⁵²INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendistribusian dan Pendayagunaan

7. PLT. Sekretaris

PLT.Sekretaris/ Pelaksana Tugas.Sekretaris Bertugas memimpin pelaksanaan tugas pada sekretariat BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir.Meliputi :

1) SIMBA

Simba merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir II Bagian Simba:

a. Pengumpulan Simba

Bertugas untuk pengumpulan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS

b. Pelaporan Simba.

Bertugas untuk pelaporan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS

2) BENDAHARA

Bertugas mencatat/membukukan mengenai pengelolaan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir.

3) ADM, SDM, dan UMUM

Bertugas melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir, adminitrasi, perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Satuan Audit Internal

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, satuan audit internal mempunyai tugas melaksanakan audit keuangan, manajemen, mutu dan audit kepatuhan internal BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir. BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir SAI terbagi II :

1. Satuan Audit Internal Syariah
2. Satuan Audit Internal Keuangan.⁵³

⁵³Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Ami Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Evaluasi program adalah Evaluasi program diartikan sebagai proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas, kesesuaian dan melalui tahap-tahap proses melakukan monitoring, proses, dan dampak pada sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau telah menerapkan teori fungsi Evaluasi dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksana dengan baik efektif dan efisien. Tahap-tahap Evaluasi tersebut meliputi *Monitoring* (Pemantauan), *Process Evaluation* (Evaluasi Proses), dan *Impact Evaluation* (Evaluasi Dampak). Evaluasi tersebut diterapkan agar mengetahui bagaimana sampai sejauh mana keberhasilan Pendistribusian Zakat Konsumtif di BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir selama ini. Maka dari hasil penelitian ini menemukan Hasil Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang mana berhasil tepat pada sasaran diperuntukan pada masyarakat miskin, Fakir, Fisabilillah dan Muallaf berupa pembiayaan bantuan pengobatan, pendidikan, musibah, dan sarana prasarana kegiatan Dak'wah serta memberikan efek kepada masyarakat secara bersinergi juga membantu pemerintahan dengan berupa bantuan-bantuan.

. Dengan demikian sesuatu yang tidak diinginkan akan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaan akan lebih efektif dan efisien. Meski belum



sempurna, kepengurusan BAZNAS selalu melakukan perbaikan dalam segi penyaluran dana zakat agar mencapai tujuan yang maksimal.

Dapat diketahui bahwa faktor pendorong dalam melaksanakan Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau adalah semangat berzakat para muzakki dan masyarakat peduli sesama makhluk sosial pada alam sekitar demi untuk menompang dalam permasalahan umat manusia.

Kemudian dapat dinilai bahwa Evaluasi Pendistribusian Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sangat memiliki kemajuan sesuai dengan fungsi Evaluasi tersebut. Hal itu terbukti dengan terlaksananya kegiatan penyaluran dana zakat baik waktu yang telah ditentukan yang tidak terpas dari Evaluasi dari pengurusan BAZNAS.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada ketua dan jajaran BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau semoga lebih memperhatikan tugas masing-masing dan bertanggung jawab dan selalu bekerja sama dalam kinerja-kinerjanya tujuan untuk demi kemaslahatan umat.
2. Kepengurusan BAZNAS khususnya pada bidang pendayagunaan dan pendistribusian zakat harus mampu memaksimalkan dan tetap menjaga keharmonisan kepada masyarakat.
3. Kepada seluruh Kepengurusan BAZNAS serta dan para muzakki-muzzakki agar bisa tetap menjaga membudayakan mengeluarkan zakat demi menjaga kinerja dan keintegritasan kerja BAZNAS dalam menompang meningkat kan ekonomi umat supaya tetap di percaya oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada bagi seluruh pihak keamanan kantor BAZNAS kabupaten Indragiri Hilir agar di optimal kan lagi agar para karyawan dan staff kantor BAZNAS kabupaten Indragiri Hilir lebih terdisiplin lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. (2004). dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fadilah, S. (2017). *Tata kelola dan akuntansi zakat*.
- Faris, A. Q. M. A. (2003). *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, (alih bahasa Agil Husain Al Munawar). *Semarang, Dina Utama*.
- Insani, N. (2022). *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*. Deepublish
- Maulana, G. D., Abdurrahman, H. M., & Febriadi, S. R. (2019). *Tinjauan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 5–16 Terhadap Distribusi dan Pendayagunaan Zakat Pertambangan (Timah) di Baznas Kota Pangkal Pinang*.
- Musa, S. (2005). *Evaluasi program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat*. *Bandung: Y-Pin Indonesia*.
- Muhammad Abdun Naja, (2020) *Tafsir IbnuKatsir Mengenai Pembagian zakat Dalam Surat At-Taubah (9): 60*.
- Putri, E. D. (2019). *Hambatan rekayasa ulang proses bisnis*.
- Rahmadiani, Nur Wahyu. (2022) “Evaluasi Program Stunting.”
- Rofiq, A. (2004). *Fiqh Aktual: Sebuah Ikhtiar Menjawab Berbagai Persoalan Umat*. *Cet. I*.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rismawati, S. E., & Mattalata, S. E. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa

Supriyanto, (2021) Pengertian Evaluasi Dampak Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dampak

Sitompul, H. (2012). Konsep Evaluasi Program Pembelajaran.

Umar, H. (2003). *Business an introduction*. Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

JURNAL

Ansori, T. (2018). Pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik pada Lazisnu Ponorogo. *Muslim Heritage*, 3(1),

Al Amin, H. (2015). Pengelolaan Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro dalam Islam). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKONIS)*, 14.

Abidin, Z., Sucipto, S., & Ma'ani, B. (2023). Penerapan Program Baznas Peduli Dhuafa Menuju Kesejahteraan dan Pemberdayaan Zakat Maal Untuk Meningkatkan Penghasilan Mustahik di Kabupaten Indragiri Hilir. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2),

Adjadan, Suriadi. (2015) "Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (Studi Evaluatif Pascadiklat di LPMP Provinsi Maluku Utara)." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 17.3

Amir, M. F., Utomo, B. B., & Atmaja, T. S. (2019). Peran Guru Sebagai Evaluator: Studi Pada Pembelajaran PPKN Di MA Hidayatus Shibyan Parit Na'im. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(3).

Chita, R. C., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *eBiomedik*, 3(1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap, M. N. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Menggunakan Model Miles dan Hauberman. *MANHAJ-STAI UISU Pematangsiantar*, 18(2),
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Helly Khairudin, E. (2018). ANALISA KESELARASAN PROGRAM KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR (BAZNAS INHIL) DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs). Selodang Mayang: *Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 4(2).
- Irawan, A. W., Putro, H. K., Sifa, M. A., & Wahyudhi, I. (2023). Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ). *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(1)
- Nasir, A. (2018). Pasar, wadah strategis zakat dan amal sosial. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(2),
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1),
- Rahmah, S., & Herlita, J. (2019). Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(1),
- Ramadhan, F., & Wahyudi, R. (2023). SISTEM MONITORING NIRKABEL VOLUME CAIRAN INFUS PASIEN MENGGUNAKAN MIKROKONTROLER ATMEGA328. *INFOTECH journal*, 9(1), 215-222.
- Suheri, A. (2018). Sistem Monitoring Kinerja Dosen Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK Cilegon). *Media Jurnal Informatika*, 9(1).
- Ulus, A. A. (2013). Bauran pemasaran pengaruhnya terhadap keputusan pembelian mobil Daihatsu pada PT. Astra Internasional Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamii University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Widiastuti, N. I., & Susanto, R. (2014). Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom. *Majalah ilmiah unikom*, 12(2).
- Wibowo, D. H., & Zainul Arifin, S. (2015). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1).
- Widodo, D. W., & Sahertian, J. (2018). Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 2, No. 1, pp. 001-006).
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2)

SKRIPSI

- Hendri Budianto, H. (2017). PERANAN BAZNAS MASAMBA DALAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT KEPADA MUSTAHIK (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Karlina, N. (2017). *Mekanisme Penyaluran Zakat Konsumtif untuk Fakir Uzur pada Baitul Mal Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Misran, M. (2021). *Sistem Distribusi Pupuk pada Petani Samaenre Kabupaten Pinrang Berdasarkan Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Putri, S. W. S. (2020). *Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Madiun Dalam Penyelesaian Konflik Karyawan Dengan Perusahaan (Studi Kasus Naratif Proses Mediasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Madiun dalam Penyelesaian Konflik PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) Karyawan dengan PT Inka Multi Solusi)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
- Romantika, L. (2018). PENGGUNAAN ASESMEN FORMATIF PADA MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DITINJAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DARI KECERDASAN SPIRITUAL (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Rohma, N. (2017). *EVALUASI DAMPAK SOSIAL EKONOMI PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGADAAN TANAH PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN INTERNASIONAL JIPE (JAVA INTEGRATED INDUSTRIAL AND PORT ESTATE) DI KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Saputra, V. (2019). *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Sopiyanti, F. M. (2020). *Media Relations Untuk Menjaga Citra Positif* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Yusuf, Y. (2019). *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

WIBSITE

Sugianto, Oky.(2020). "Penelitian kualitatif, manfaat dan alasan penggunaan.*Tersedia di <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan>*



LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Pedoman Wawancara)

1. Kapan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir di dirikan ?
2. Apa Visi Misi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir ?
3. Bagaimana stuktur organisasi BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir ?
4. Apa saja Program-Program BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir ?
5. Bagaimana uraian tugas kepengurusan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir ?
6. Bagaimana Penyaluran Zakat Konsumtif di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
7. Bagaimana Evaluasi pemantauan pendistribusian Zakat Konsumtif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir?
8. Siapa yang saja melakukan pendistribusian Zakat Konsumtif tersebut?
9. Kapan dan dimana dilakukan pendistribusian Zakat Konsumtif tersebut?
10. Bagaimana Proses Pendistribusian Zakat Konsumtif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir?
11. Bagaimana Proses Awal Pendistribusian Zakat Konsumtif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir?
12. Bagaimana Proses Akhir Pendistribusian Zakat Kosnumtif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir?
13. Bagaiamana cara proses Evaluasi itu agar terlaksana dengan baik?
14. Apa saja yang didapatkan dari proses panjang tersebut?
15. Bagaimana hasil Dampak Pendistribusian Zakat Konsumtif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir?
16. Bagaimana Hasil Pendistribusian Zakat Konsumtif yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir ?

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 (Foto Dokumentasi)

FOTO DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Subagio, Lc Selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendaayagunaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir.



2. Wawancara dengan Bapak Zul Haqman Al-Ibrahim, SH Selaku Katua Pelaksana/ PLT. Sekretaris.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. Foto pendaftaran menerima (Pasien) bantuan dari Peduli Dhuafa Sakit Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir

Cipta Diindungi Undang-Undang



vivo Y35 - mode
16 Mar 2023 10.42

4. Foto Kantor Badan Amil Zakat Nasioal Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau



5. Foto Wawancara dengan Bapak H.M.Yunus Hasby, S.Ag.,MH Selaku Kepala/ketua kantor BAZNAS Inhil H.M.Yunus Hasby, S.Ag.,MH

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Foto rapat perdana Badan Amil Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Priode 2022-2027



7. Foto Kegiatan Penyaluran Zakat Konsumtif kepada Warga Kurang Mampu di Kateman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.